

Scientific Writing and Project-Based Learning Planning Based on a Deep Learning Approach

Doni Pranata¹, Yusawinur Barella², Dina Fitriana³, Sutoyo Budiharto⁴, Malisa Chorina⁵

¹⁻⁵ Universitas Tanjungpura, Pontianak

doni.pranata@untan.ac.id¹, yusawinur.barella@untan.ac.id², dina.fitriana@untan.ac.id³,
sutoyo.budiharto@untan.ac.id⁴, malisa.chorina@untan.ac.id⁵



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i1.6797>

Abstract: *The Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) is one of the faculties at Tanjungpura University that serves as a platform for prospective teachers to study learning theories and their application in society. As future educators, students are expected to be active in writing, both in the form of papers and scientific articles. When they become teachers, they are still required to conduct research and are expected to continue producing scientific writing. However, teachers often feel confused about how to start writing, and many common issues arise, such as errors in writing, inconsistencies with article guidelines, and improper use of language conventions. These problems lead to delays in publication due to lengthy revision processes, and some manuscripts are even rejected. Therefore, this training is organized to guide teachers in writing articles and tailor them to the needs of project-based learning aligned with a deep learning approach. Through this program, teachers will gain knowledge about comprehensive scientific writing and subsequently align it with their preferred learning themes.*

Keyword: *Scientific Writing, Project Based Learning, Deep Learning Approach*

Pendahuluan

Karya ilmiah adalah suatu kewajiban bagi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian atau kajian teori (Rapi et al., 2023). Namun, masih banyak penulis yang belum terbiasa dengan proses penulisan karya ilmiah, yang merupakan hal yang penting dalam lingkungan akademik (Kurniawati & Ecogen, n.d.). Banyak dosen dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempublikasikan karya mereka di jurnal-jurnal ilmiah, baik lokal maupun internasional (Turianto Nugrahadi & Rudy Herteno, 2022). Salah satu tuntutan bagi dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk penelitian yang merupakan bagian penting dari aspek tersebut (Mulyono, 2023).

Tetapi, masalah utama yang sering dialami penulis dan mitra adalah penolakan artikel yang disebabkan oleh masalah teknis atau administratif (Wiryotinoyo et al., 2021). Masalah teknis dapat berupa ketidaksesuaian artikel dengan fokus dan lingkup jurnal, ketidaksesuaian dengan panduan penulisan atau template yang ditentukan oleh penerbit, serta ketidakpahaman dalam proses pengiriman artikel melalui Open Journal System (OJS) (Septikasari et al., 2023). OJS, yang dikembangkan oleh PKP, merupakan sistem manajemen jurnal online yang memfasilitasi berbagai proses penerbitan jurnal secara online (Fonna et al., 2021).

Pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk membentuk karakter dan keterampilan siswa, terutama dalam keterampilan menulis. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Farias et al., 2009). Salah satu model pembelajaran yang efektif yakni model pembelajaran Project Based Learning. Model pembelajaran Project Based Learning ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan pada proses bagaimana peserta didik dapat memecahkan masalahnya dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Model pembelajaran Project Based Learning dimana peserta didik akan diajarkan bagaimana proses memecahkan masalah selama di kelas dan bisa menghasilkan produk (Ratnawulan et al., 2024). Keterampilan menulis, khususnya menulis cerita, tidak hanya membantu siswa dalam mengungkapkan ide dan pengalaman secara tertulis, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kreativitas mereka.

Pembelajaran mendalam adalah proses belajar yang melibatkan keterlibatan aktif siswa, koneksi antarkonsep, pemecahan masalah, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Biggs & Tang, 2011). Pendekatan ini tidak hanya mendorong siswa untuk mengingat, tetapi juga memahami, menerapkan, dan mengevaluasi informasi dalam berbagai konteks. Menurut Fullan dan Langworthy (2014), deep learning mampu mendorong transformasi pendidikan melalui penciptaan pengalaman belajar yang kolaboratif, kontekstual, dan berorientasi pada pembangunan karakter serta kompetensi abad 21. Implementasi pembelajaran mendalam telah terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam berbagai konteks internasional, namun di Indonesia, kajian empiris mengenai integrasinya dengan Kurikulum Merdeka masih relatif terbatas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus kepada kemampuan guru dalam menulis artikel dan mengaitkannya dengan proses pembelajaran. Bagi seorang guru menulis artikel bukan hal yang baru hanya saja dengan banyaknya tuntutan dalam mengajar dan mendidik membuat guru enggan untuk menulis artikel. Hal menjadi tantangan bersama untuk mengenalkan kembali penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan di buat sejalan dengan keterampilan guru dalam mengajar dan difokuskan pada pembelajara berbasis proyek dengan pendekatan pembelajaran mendalam.

Metode

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini dirancang melalui penyelenggaraan sosialisasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman guru-guru SMA Negeri 10 Pontianak terhadap Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Berdasarkan Pendekatan Pembelajaran Mendalam. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan metode penyampaian materi dan sesi tanya jawab yang interaktif. Selama pelaksanaan, pendekatan yang

diterapkan menggabungkan metode ceramah dan interaksi langsung antara narasumber dengan peserta, sehingga proses transfer pengetahuan dan pengalaman dapat berlangsung secara efektif dan partisipatif.

Kegiatan ini melibatkan para guru di SMA Negeri 10 Pontianak. Secara lebih spesifik, peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas beberapa kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh pengawas sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Total peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 56 orang. Mengingat latar belakang peserta yang beragam, baik dari segi jenjang pendidikan maupun pengalaman mengajar, maka pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini dirancang secara inklusif, adaptif, dan kontekstual agar seluruh peserta dapat memahami serta mengimplementasikan konsep deep learning berbasis pesan moral sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah masing-masing.

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi kepada peserta. Dengan demikian, kegiatan ini akan menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi oleh narasumber. Metode tanya jawab digunakan pada saat sesi pertanyaan

Hasil dan Diskusi

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2025 di SMA Negeri 10 Pontianak. Sebelumnya tim sudah bertemu dengan kepala sekolah terkait izin untuk kegiatan yang akan dilaksanakan melibatkan guru yang mengajar di SMA Negeri 10 Pontianak. Hal ini mendapat sambutan baik sehingga kegiatan PKM yang Berjudul Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Berdasarkan Pendekatan Pembelajaran Mendalam dapat dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Pembacaan Doa

Kegiatan ini dapat membantu guru dalam pembuatan artikel penelitian, secara khusus mengenal OJS secara rinci untuk meminimalisir kesalahan submit artikel pada suatu jurnal. Di samping itu kegiatan ini juga memberikan penjelasan mengenai perencanaan pembelajaran berbasis proyek yg berdasarkan pendekatan pembelajaran mendalam. Open Journal System (OJS) merupakan suatu manajemen jurnal online berbasis web yang dikembangkan oleh PKP (Shiddieq, Purwanto, & Santoso, 2018). OJS memudahkan pengelolaan penerbitan jurnal secara online mulai dari penerimaan naskah dari penulis, distribusi naskah, pemeriksaan naskah, penyuntingan naskah hingga penerbitan jurnal (Mauko, Setiohardjo, & Noach, 2017). OJS merupakan suatu sarana bagi institusi untuk mempublikasikan hasil karya civitas akademiknya agar dapat dikenal di lingkungan nasional maupun global (Yunus, Abadi, Bhuana, & Djalal, 2018). Berikut materi yang di sampaikan saat kegiatan

Pemateri pertama yakni Yusawinur Barella M. Pd tentang “Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah” Pada sesi pertama, pemateri memaparkan sistematika penulisan artikel penelitian yang diarahkan sesuai dengan jurnal nasional yang sudah terakreditasi. Sistematika tersebut meliputi judul, nama penulis dan institusi asal, abstrak, pendahuluan, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih (bila diperlukan), dan daftar rujukan. Sistematika penulisan yang digunakan setiap jurnal dimungkinkan berbeda satu sama lain. Guru diperkenalkan pada jurnal jurnal bereputasi dan terakreditasi sinta. Banyak diskusi yang terjadi antara pemateri dan guru mengenai penulisan artikel khususnya pada pembuatan judul yang menarik sehingga bisa di lirik oleh jurnal jurnal terakreditasi serta bertanya mengenai subyek dan metode penelitian yang tepat pada artikel.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Pemateri kedua yakni Dina Fitriana, M. Pd tentang “Metode Penelitian Research and Development” pada sesi kedua pemateri memaparkan tentang pengertian metode penelitian menjelaskan jenis jenisnya dan kemudian dikhususkan ke metode Research and Development penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk. Pemateri juga menjelaskan jenis jenis produk yang kerap kali di hasilkan oleh peneliti yg koheren dengan para pendidik di sekolah antarai lain Media Pembelajaran, Modul Ajar, Model Pembelajaran, Instrumen evaluasi dan Sistem atau Prosedur. Penelitian pengembangan memiliki beberapa jenis teori pengembangan antara lain Borg and Gall (1893) teori tentang R&D, Thiagarajan (1974) teori tentang 4D, Robert Maribe (2009) teori tentang ADDIE, Richey and Klein (20029) teori tentang PPE dan model lain RPPT. Jenis jenis teori pengembangan di atas memiliki kategori dan kekhasan masing masing. Guru diberikan penjelesan penjelasan mendalam terkait model pengembangan yang diminati.



Gambar 4. Penyampaian Materi

Pemateri ketiga yakni Sutoyo Budiharto, M. Pd tentang “Statistik” pada sesi kedua pemateri memaparkan tentang Uji T (T-Test) dan Uji T (T-Test) dua sampel, ANOVA satu jalur (one way ANOVA) dan ANOVA Dua Jalur (Two way ANOVA), Korelasi Pearson Product Moment, Korelasi Sederhana dan

Korelasi Ganda, dan Regresi Sederhana dan Regresi Ganda. Penelitian instrumen adalah penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Peneliti memanipulasi sesuatu stimuli, treatment (pengkondisian eksperimen), kemudian melakukan observasi pengaruh yang diakibatkan perlakuan atau manipulasi. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, memprediksi kejadian atau peristiwa di dalam latar eksperimen dan menarik generalisasi hubungan antar variabel. Syarat penelitian eksperimen, data yang diperoleh harus melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan uji statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen dapat dilakukan uji statistik non parametrik.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variable atau beberapa variable dengan variable lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut dengan variable predictor dan variable yang diprediksi disebut variable kriterium/kreteria. Ciri-cirinya menghubungkan dua variable atau lebih, besar hubungan didasarkan pada koefisien korelasi, dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi, data bersifat kuantitatif, data berskala interval. Uji prasyarat korelasi sederhana antara lain uji normalitas, uji linieritas (mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier) dan uji homogenitas. Sedangkan untuk Uji Prasyarat Korelasi Ganda yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas (memastikan tidak ada korelasi yang terlalu tinggi antara variabel independen (x)), uji heteroskedastisitas (memastikan varians residual (sis) konstan pada setiap tingkat variabel independen. uji homogenitas), uji autokorelasi (memastikan tidak ada korelasi antara residual pada waktu yang berbeda (khususnya dalam data time series)), uji linearitas (memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear).

| RANGKUMAN TEKNIK STATISTIK DALAM PENGUJIAN HIPOTESIS | | | | | | |
|--|---|---------------------------------------|--|---------------------------------------|--|---|
| BENTUK HIPOTESIS | | | | | | |
| MACAM DATA | DESKRIPTIF (1 VAR) | KOMPARATIF (2 SAMPEL) | | KOMPARATIF (> 2 SAMPEL) | | ASOSIATIF (HUBUNGAN) |
| | | Related | Independent | Related | Independent | |
| NOMINAL | Binomial (Uji tanda) χ ² 1 Sampel | McNemar Sign test | Fisher exact probability χ ² 2 Samples | χ ² 2 Samples Cochran Q | χ ² for k Samples | Contingency coefficient C Koefisien korelasi Phi Spearman rank Kendall tau |
| ORDINAL | Run test Uji K-S (Kolmogorov-Smirnov) | Wilcoxon matched pairs | Median test Mann-Whitney U-test Kolmogorov-Smirnov Wald-Wolfowitz | Friedman two way anova | Median extension Kruskal-Wallis one way anova | |
| INTERVAL/ RASIO | t-test (One sample t-test) | t-test related (Paired sample T-test) | t-test independent samples | One way anova Two way anova | One way anova Two way anova | Pearson product moment Partial correlation Multiple correlation Regression |

Sampel related atau sampel berpasangan adalah dua sampel yang saling terkait dan memiliki subjek yang sama. Contohnya: Membandingkan sekelompok orang sebelum dan sesudah mengonsumsi obat tertentu.

Gambar 5. Teknik Statistik dalam Pengujian Hipotesis.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada capaian hasil pengabdian yang dilaksanakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Seluruh peserta memberikan pendapat bahwa kegiatan memiliki manfaat yang baik terhadap motivasi untuk mempublikasikan artikel kepada jurnal bereputasi.
2. Guru termotivasi untuk menulis artikel dan meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran berbasis proyek berdasarkan pendekatan pembelajaran mendalam.

Saran untuk PKM kedepannya yaitu dapat mengatasi permasalahan dalam menulis dan mempublikasikan tulisan ilmiah bagi guru. Pendampingan artikel juga dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang bisa dilakukan selanjutnya untuk memastikan kesulitan kesulitan dalam publikasi teratasi.

Daftar Referensi

- Alputra Sudirman, F., Amir, M., Alam, S., Nasir, M., Tandi, R., & Husen Zuada, L. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Open Journal System (OJS) 2 untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. Kongga.Uho.Ac.Id, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.5243/kongga.v1i1.3>
- Fonna, M., Fitriani, H., Rahmi, A., Unaida, R., Novita, N., Rita Zahara, S., & Sakdiah, H. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Riset Bagi Guru Dan Teknik Submission Di Jurnal Nasional. 112.78.38.8, 5(1). <http://112.78.38.8/index.php/jpmb/article/view/6426>
- Hasanudin, C., Fitrinaingsih, A., & F Rosyida. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). Ijocs.Rcipublisher.Org, 1. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/119>
- Kurniawati, T., & Ecogen. (n.d.). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). Ejournal.Unp.Ac.Id. Retrieved March 26, 2024, from <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7836>
- Mauko, I. C., Setiohardjo, N. M., & Noach, F. P. (2017). Pengembangan website unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan jurnal elektronik berbasis open source di Politeknik Negeri Kupang. Jurnal Ilmiah FLASH, 3(2), 100- 108. <https://doi.org/10.32511/flash.v3i2.145>
- Mulyono, D. (2023). Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah Berbasis Open Journal System Untuk Guru SekolahDasar. Ejournal.Unib.Ac.Id, 1(Oktober), 95. <https://ejournal.unib.ac.id/jacom/article/view/28001>
- Rapi, M., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Artikel ilmiah melalui online journal system (ojs) sebagai upaya

peningkatan ketrampilan menulis dan Publikasi karya ilmiah. 1(1).
<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS/article/view/115>

Septikasari, R., Pravitasari, D., Kholidin, N., Purnama Pertiwi, R., Enggar Kencana Dewi, S., & Ratna Dewi, T. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Submit Jurnal Melalui Open Journal System (OJS) pada Mahasiswa PGMI UNUHA. *Journal.Unuha.Ac.Id*, 5(2), 97–102.
<http://journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/article/view/3122>

Shiddieq, D. F., Purwanto, H., & Santoso, A. B. (2018). Pemanfaatan open journal system pada jurnal teknologi informasi LPKIA Bandung. *Jurnal LPKIA*, 11(2), 40-48.
<http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jkb/article/view/216>

Turianto Nugrahadi, D., & Rudy Herteno. (2022). Pelatihan dan pendampingan penggunaan open journal systems (ojs) bagi guru di smpn 8 banjarbaru. 4(2), 452–458.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4788>

Wiryotinoyo, M., Budiyono, H., & Akhyaruddin, A. (2021). Optimalisasi peningkatan profesionalisme guru bahasa Indonesia melalui pelatihan penulisan karya ilmiah dan tata cara publikasi di open jurnal system (OJS) V. 2. *Ejournal.Unib.Ac.Id*.
<https://ejournal.unib.ac.id/jap/article/view/19384>

Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1* (pp. 197-199)